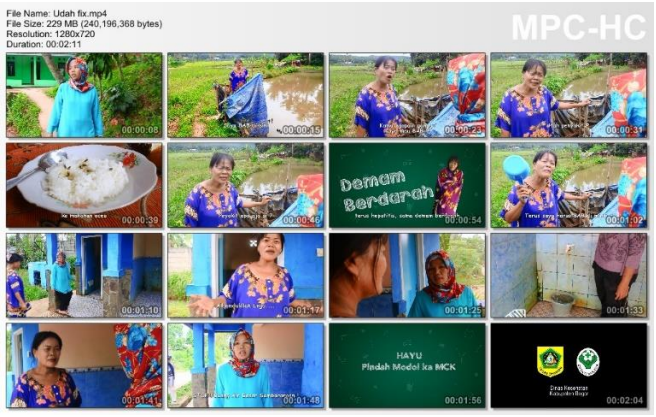
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

Pembahasan pada BAB ini merupakan teknis terakhir dalam perancangan media dari semua perancangan yang telah dilakukan. Materi yang telah terkumpul, kemudian dirancang sehingga pesan yang disampaikan pada media informasi ini dapat tersampaikan dengan baik kepada *target audiens*.

IV. 1 Teknis Produksi

Media utama pada kampanye sosial tentang kesadaran kesehatan lingkungan sanitasi pada Desa Mekarsari berupa video iklan layanan masyarakat. Video kampanye ini dibuat dengan format HDV/HDTV/ resolusi 1080 x 780. Media utama ini nantinya akan digunakan sebagai manteri dalam acara penyuluhan sanitasi di Desa Mekarsari. Video ini akan berdurasi 2 menit 11 detik. Tujuan dari penggunaan media ini adalah untuk memberikan informasi tentang dampak buruk akibat buang air besar di pacilingan. Selain itu terdapat juga informasi bagaimana cara merawat MCK umum. Video ini akan dikemas dengan nuasa humor, sehingga masyarakat akan selalu ingat dengan video kampanye ini. Diharapkan dengan menonton video ini masyarakat mau untuk berhenti BAB menggunakan pacilingan dan merawat MCK secara bersama-sama.



Gambar IV.1 Media Utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.1.1 Pra Produksi

Tahap pertama dalam pembuatan video kampanye ini adalah pengumpulan data. Setelah data telah terkumpul makan langkah selanjutnya adalah pencarian ide, pembuatan *storyline*, dilanjutkan dengan pembuatan *storyboard*. Setelah itu pemilihan peran, dan terakhir adalah pemilihan tempat.

IV.1.1.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi ke Desa Mekarsari, lalu dilanjutakan dengan menyebarkan kuisioner. Terakhir melakukan wawancara kepada sekertaris Desa dan kader Desar.

IV. 1.1.2 Pencarian Ide

Ide cerita didapatkan dengan cara melihat tingkah laku masyarakat desa ketika menggunakan pacilingan. dan ditambahkan data tentang dampak yang terjadi akibat BAB sembarang tempat. Selain itu ditambahkan dengan hal-hal yang harus diperhatikan untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Serta kesan lucu didapatkan dari melihat iklan-iklan pada tahun 90an.

IV.1.1.3 Pembuatan *Storyline*

Menurut Firnandes (2013), *storyline* merupakan sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. merancang naskah merupakan spesifikasi dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. dalam merancang naskah, analis menetapkan dialog dan urutan elemen-elemen secara rinci.

Storyline ini dibuat beradasarkan dari hasil pengamatan atas tingkah laku masyarakat Desa Mekarsari ketika ingin melakukan BAB di pacilingan. Storyline

IV.1.1.4 Pembuatan Storyboard

Storyboard merupakan proses hasil visualisasi dari *storyline. Storyboard* berguna agar jalan cerita sesuai dengan yang diharapakan. Selain itu *storyboard* juga membantu para pemain peran untuk memahami tokoh yang akan diperankan.

IV.1.1.5 Pemilihan Peran

Pemilihan pemeran dalan video ini mengacu pada karakter masyarakat desa mekarsari. Diperlukan seorang pemeran yang meiliki karakter pintar dan cerewet, Serta seorang pemeran yang memiliki karakter keras kepala dan lucu. Dari sekian masyarakat desa mekarsari, makan terpilihlah dua orang untuk memerankan tokoh dalam video ini.

IV.1.1.6 Pemilihan Tempat

Lokasi yang digunakan pada video ini adalah :

- RT 02 / RW 02, tempat pacilingan berada
- RT 04 / RW 03, tempat MCK umum berada.

IV.1.2 Produksi

Setelah semua proses Pra produksi diselesaikan, makan langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan gambar dan *edit* video.

IV.1.2.1 Proses Pengambilan Gambar

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah mempersiapkan alat berupa kamera, *microphone* kamera, dan properti yang dibutuhkan

Berikut ini adalah hasil dari proses pengambilan gambar :

- *Scene 1*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* pertama adalah *Extreme Long Shot*, dengan menggunakan *Bird Angle* pada sudut pengambilan gambar.



Gambar IV.2 *Scene 1*
Sumber : Dokumentasi pribadi

- *Scene 2*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* dua adalah *medium shot* dan *long shot*. Pengambilan gambar menggunakan *eye level* (*normal angle*).



Gambar IV.3 *Scene 2*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 3*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 3 adalah *Close up, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level* (*normal angle*).



Gambar IV.4 *Scene 3*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Scene 4

- Teknik pengambilan gambar pada *scene* 4 adalah *medium shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level* (*normal angle*).



Gambar IV.5 *Scene 4*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 5*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 5 adalah *Extreme Close up dan zoom out, dengan* menggunakan sudut pandang *high angle*..



Gambar IV.6 *Scene 5*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 6*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 6 adalah *close up, dan track in, dengan* menggunakan sudut pandang *high angle*.



Gambar IV.7 *Scene 6*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 7*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 7 adalah *exrtreme close up, dan till up, dengan* menggunakan sudut pandang *low angle*.



Gambar IV.8 *Scene 7*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 8*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 8 menggunakan foto dengan latar berwarna putih yang telah di hilangkan dan diganti dengan background lain.



Gambar IV.9 *Scene 8*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 9*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 9 adalah long *shot, till up kemudian till down., dengan* menggunakan sudut pandang *low angle.*



Gambar IV.10 *Scene 9*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 10*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 10 adalah *long shot, dengan* menggunakan sudut pandang *high angle.*



Gambar IV.11 *Scene 10*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 11*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 11 adalah *Medium shot dan track out, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.12 *Scene 11*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 12*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 12 adalah *Medium shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.13 *Scene 12*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 13*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene* 13 adalah *Medium shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.14 *Scene 13*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 14*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene 14* adalah *Medium shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.15 *Scene 14*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 15*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene 15* adalah *Medium shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.16 *Scene 15*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 16*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene 16* adalah *long shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.17 *Scene 16*
Sumber : Dokumentasi pribadi

- *Scene 17*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene 17* adalah *Medium shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*



Gambar IV.18 *Scene 17*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Scene 18*

  Teknik pengambilan gambar pada *scene 17* adalah *long shoot shot, dengan* menggunakan sudut pandang *eye level.*

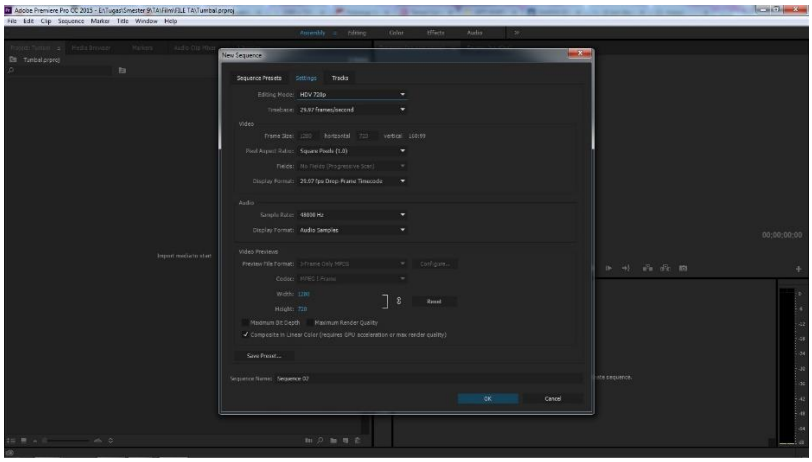


Gambar IV.19 *Scene 18*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.1.2,2 *Edit* Video.

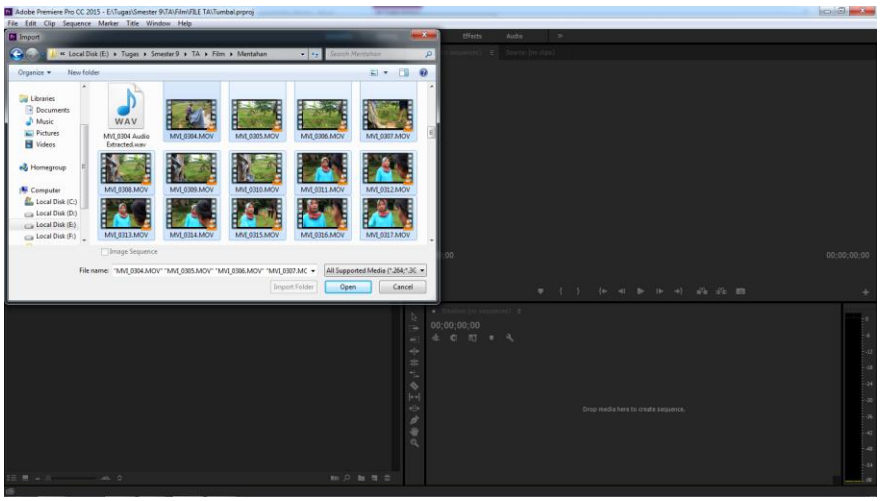
Setelah proses pengambilan gambar selesai, maka hasil dari pengambilan gambar tersebut di pilih, lalu di *Edit* Menggunakan *softwere* bernama Adobe Premier Pro CC 2015. Teknis pembuatan video ini adalah sebagain berikut :

- Pertama atur resolusi dengan cara klik file, lalu *new*, lalu *sequence*, pilih *tab setting* dan ubah menjadi HDV 720p



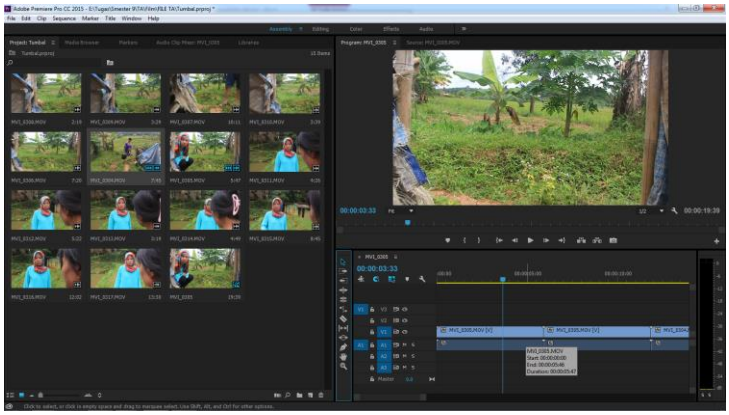
Gambar IV.20 Mengatur Resolusi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Masukan semua file yang akan diedit dengan cara klik *file*, lalu pilih *import.*



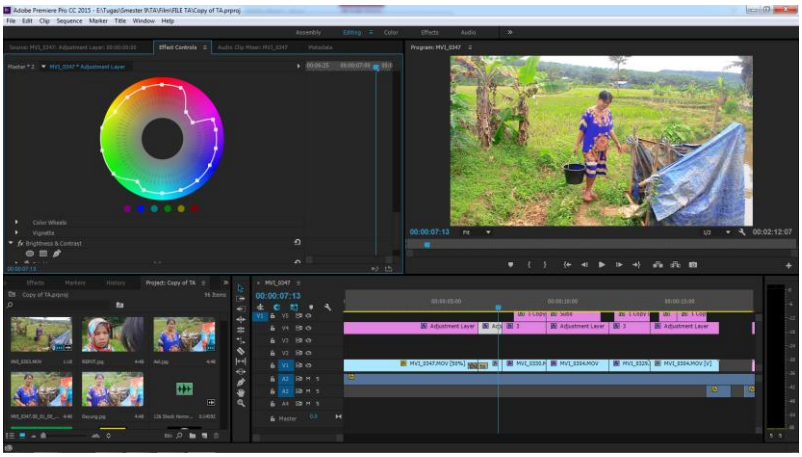
Gambar IV.21 Import File
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- lalu seleksi durasi video dan *drag* kedalam *timeline*



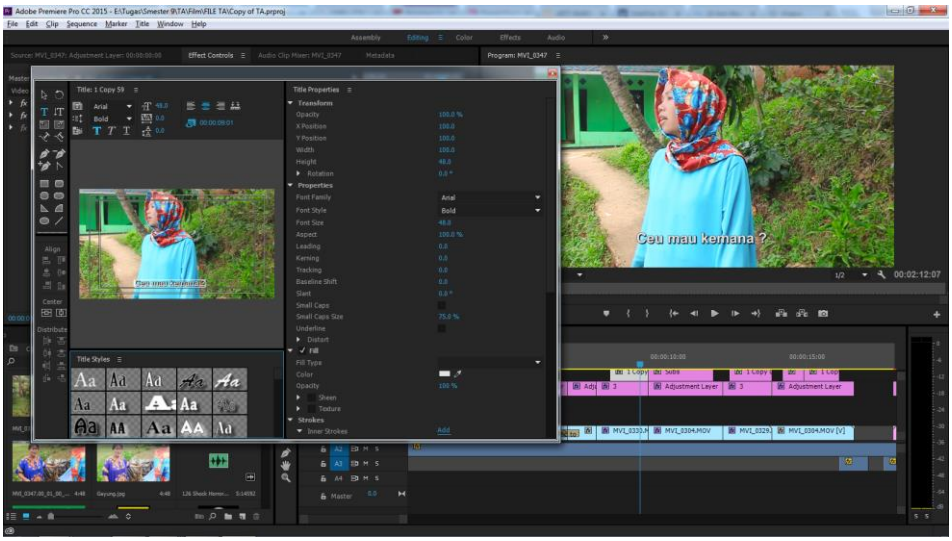
Gambar IV.22 Mengatur *Timeline*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Langkah selanjutnya adalah memperbaiki warna agar warna pada video ini lebih memiliki nuansa alam. Pertama buat *layer* baru dengan cara klik kanan *file*, lalu klik *new*, dan pilih *adjustmen layer*. *Drag adjusmen layer* tersebut ke dalam *timeline*. Setelah itu beri *effect lumetri color*. Atur warna hingga mendapatkan nuansa hijau yang dibutuhkan.



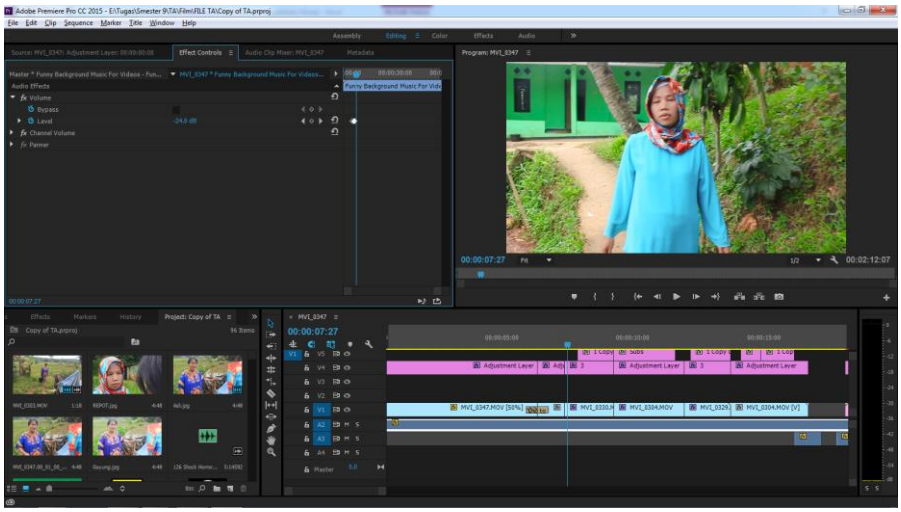
Gambar IV.23 Mengatur Warna
Sumber : Dokumentasi pribadi

- Setelah mengatur warna, langkah selanjutnya adalah memberikan *subtitle* pada video ini. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan klik *file*, lalu pilih *new*, dan klik *title*. Lalu edit *title* tersebut dengan text yang dibutuhkan. Setelah itu ubah jenis font menjadi font jenis Arial. Setelah itu itu *drag* dan masukan dan atur ke dalam *timeline.*



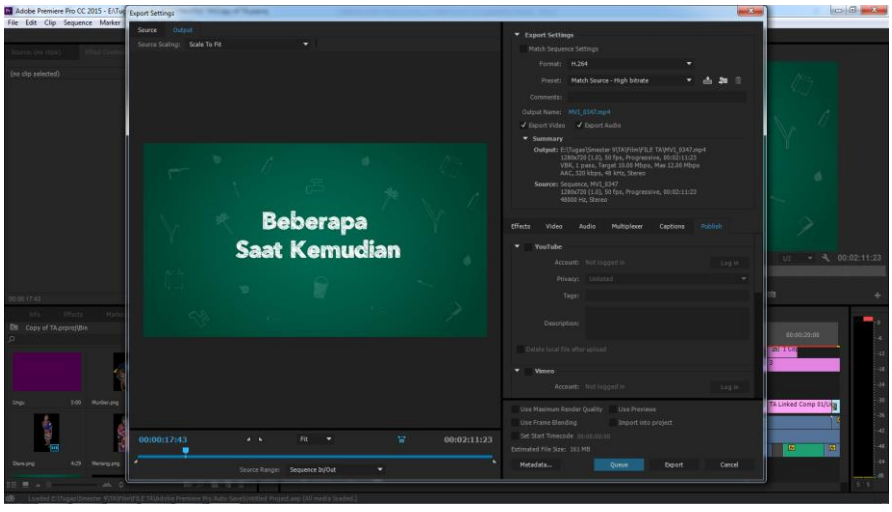
Gambar IV.24 Mengatur *Subtitle*
Sumber : Dokumentasi pribadi

- Selanjutnya adalah mengatur audio pada video ini. seleksi s*cene* yang memiliki kualitas *audio* kurang bagus. Lalu klik tab *editing* dan atur *level volume* hingga terasa audio tersebut memiliki kualitas yang lebih baik. Setelah itu masukan *background musik* dan beberapa *sound effect*, dan atur kembali level audio tersebut.



Gambar IV.25 Mengatur *Audio*
Sumber : Dokumentasi pribadi

- Langkah terakhir yaitu menyatukan semua bagian video dengan proses *rendering* dengan format MP4. Caranya dengan klik *file*, lalu *export*, dan pilih media. Lalu atur menjadi H.264. Dan tunggu proses rendering selesai, maka video kampanye ini telah selesai dibuat.



Gambar IV.26 rendering
Sumber : Dokumentasi pribadi

IV.1.3 Paska Produksi

Setelah video selesai. Maka tahap selanjutnya adalah menampilkan video tersebut pada acara penyuluahan sanitasi. setelah acara penyuluhan selesai. Makan video tersebut akan dipasang di TV yang berada di puskesmas.

IV.2 Konsep Media dan Desain

Konsep yang diaplikasikan dalam media utama maupun media pendukung antara lain sebagai berikut :

IV.2.1 Konsep Media Utama

Konsep pada media utama adalah memperlihatkan dua orang warga desa yang sedang berdialog. pemeran pertama beranama okah memberikan informasi tentang dampak buruk BAB di pacilingan kepada pemeran kedua bernama nyai. Okah juga mengajak nyai untuk BAB di MCK.

Selain itu pada video ini diberi nuansa humor. Hal ini dapat dilihat dari *scene* 3 ketika nyai marah, namun masih terlihat lucu. *Scene* humor lainya terdapat di *scene* ketika okah mengatakan “repot” dengan *slow motion.* Hal ini dilakukan untuk menekankan pesan bahwa BAB di pacilingan dapat menyebabkan penyakit, dan ketika sakit akan terasa repot. dikarenakan Scene humor lainya terketak pada bagian akhir video. Terdapat scene dimana Nyai yang sudah tidak BAB menggunakan pacilingan menyadarkan masyarakat lain yang masih BAB di pacilingan. Orang tersebut kaget dan melempar gayung ke arah Nyai.

Selain itu teknik pewarnaan pada video ini cenderung berwarna hijau. Hal ini dilakukan agar masyarakat desa merasa bahwa Desa Mekarsari akan terlihat indah jika kebersihan lingkungan Desa Mekarsari dirawat dan dijaga.

IV.2.2 Konsep Media Pendukung

Adapun layout yang dibuat dan di aplikasikan pada media pendukung adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Konsep pada media pedukung
Sumber: Direkontruksi oleh pribadi

Referensi Visual	Ilustrasi
	
Ilustrasi di atas terinspirasi dari tulisan papan tulis yang ada disekolah. Semua visual dibuat dengan gaya visual seperti gambaran di papan tulis. Hal ini dilakukan mengingat penyuluhan sanitasi seperti mengajak para masyarakat untuk kembali belajar pada masa Sekolah.	

	
Sebagian media pendukung menggunakan teknik fotografi. Fotografi menurut Segara (2011) “Secara harfiah diartikan sebagai teknik melukis dengan cahaya. Fotografi merupakan gabungan ilmu, teknologi, dan seni.” Pada media pendukung nantinya karakter Okah akan menjulurkan tangan seperti memperislhkan masuk. Hal ini dilakukan agar target audiens diarahkan untuk membaca informasi yang ada di berbagai media.	

Setelah menentukan konsep pada media pendukung, makan konsep tersebut akan diaplikasian kedalam beberapa media lain . media pendukung harus dipilih secara tepat agar t*arget audiens* memahami dan melakukan pesan yang disampaikan.

Berikut ini adalah beebrapa media pendukung kampanye sosial tentang kesadaran kesehatan lingkungan sanitasi pada Desa Mekarsari :

- *Banner*



Gambar IV.27 *Banner*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran : 60x160cm
Material : *Frontlite glossy*
Teknik produksi : Print

Desain pada banner terdapat text ajakan untuk ikut kedalam acara penyuluhan sanitasi. *background* berbentuk seperti papan tulis, dikarenakan para warga di ajak belajar untuk mengenal sanitasi. terdapat juga satu pemain bernama Okah dalam video kampanye. Posisi tangan model tersebut seperti mengajak masuk, sehingga orang yang melihat banner ini terasa diajak untuk bergabung kedalam acara penyuluhan ini. selain itu terdapat tulisan "*aya doorprize*" sehingga masyarakan akan lebih tertarik untuk ikut dalam acara ini. nantinya banner ini akan di pasang di depan pintu masuk aula desa ketika berlangsungnya acara sanitasi.

- Poster



Gambar IV.28 Poster
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: A3 (29,7 x 42 cm)
Material	: *Art paper*
Teknik produksi	: Print

Poster di desain seperti berbentuk dalam papan tulis. Terdapat text ajakan untuk iktu dalam acara peyuluhan sanitasi. terdapat juga pembicara dan tanggal acara itu akan dilaksanakan. Selain itu terdapat juga text "*asup gratis*" dan "*Aya doorprize*" unuk menarik perhatian warga Desa Mekarsari, Poster ini nantinya akan ditempel di puskesmas masing-masing RW seminggu sebelum acara penyuluhan.

- *Sticker*



Gambar IV.29 Sticker
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran : 6 x 6 cm dan 6 x 3 cm
Material : Vinyl laminasi glossy
Teknik produksi : Print

Terdapat dua desain pada sticker. Sticker pertama, berbentuk lingkaran dan didalamnya terdapat text ajakan untuk menjaga kesehatan lingkunga desa Mekarsari dalam bahasa sunda. Sedangkan sticker kedua adalah sticker berbentuk logo kampanye. Nantinya sticker ini akan dibagikan pada hari penyuluhan dan seminggu sebelum penyuluahan. Tujuanya agar masyarakat penasaran dengan logo tersebut.

- *Flyer*

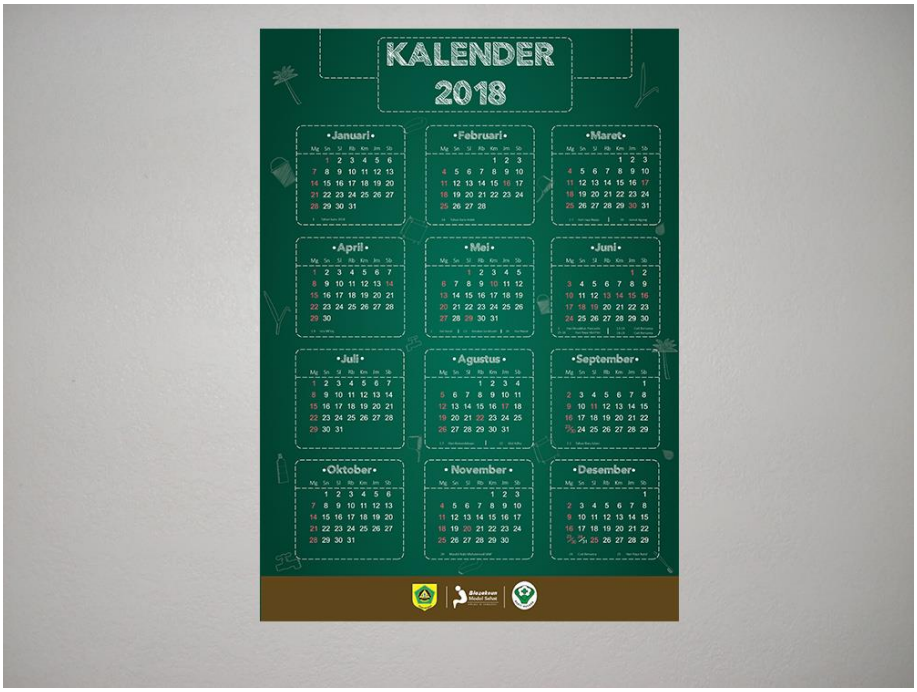


Gambar IV.30 *Flyer*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: A5 (14,8 x 21 cm)
Material	: *Art paper*
Teknik produksi	: Print

Desain pada *flyer* sama dengan desain pada poster. Hanya ukuranya saja yang berbeda. *Flyer* berukuran A5 dikarenakan nantinya *flyer* ini akan dibagian kepada setiap orang yang berada di Desa Mekarsari. *Flyer* dipilih karena tidak semua masyarakat desa akan melihat poster yang sudah dipasang di Posyandu. Oleh karena itu flayer digunakan sebagai media promosi lain untuk menyebarkan informasi tentang acara penyuluhan.

- Kalender



Gambar IV.31 Kalender
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: A3
Material	: *Art paper*
Teknik produksi	: Print

Desain pada kalender mengikut pada desain Poster dan Banner. *Layout* pada kalender berbentuk seperti papan tulis. Nantinya kalender ini akan dibagikan sebagai hadiah doorprize.

- Gantungan Kunci



Gambar IV.32 Gantungan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: 5.5 x 5.5 cm
Material	: Plastik
Teknik produksi	: Print

Gantungan kunci di desain mirip seperti pada papan tulis. Terdapat 2 jenis gantungan kunci. Yang pertama terdapat visual logo kampanye agar masyarakat ingat dengan logo tersebut. Sedangkan unuk gantungan kunci yang kedua berisi ajakan agar masyarakat desa mau menjaga kesehatan lingkungan bersama-sama. Gantungan kunci ini nantinya akan diberikan sebagai hadiah *doorprize*.

- Kipas



Gambar IV.33 Kipas
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: 16 x 16 cm
Material	: Kertas *Art Paper*
Teknik produksi	: Print

Kipas plastik di desain mirip menyerupain gantungan kunci. Hanya saja lokasi mandtori dipindahkan di atas. Hal ini dilakukan agar mandatori tidak tertutup oleh tangan kipas. Kipas ini nantinya akan diberikan sebagai hadian *doorprize* pada acara peyuluhan sanitasi

- Handuk



Gambar IV.34 Handuk
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: 95 x 48 cm
Material	: Cotton
Teknik produksi	: Brodir

Handuk didesain dengan memasukan kalimat ajakan untuk mejaga kesehatan lingkungan. Handuk ini nantinya dibagikan sebagai *doorprize* pada acara penyuluhan sanitasi.

- Kaos



Gambar IV.35 Kaos
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: L
Material	: Cotton Combed
Teknik produksi	: Sablon

Kaos didesain berisi typografi berisi ajakan untuk mau menjaga kesehatan lingkungan bersama-sama. Baju ini nantinya akan dijadikan hadiah *doorprize* pada acara penyuluhan sanitasi.

- Ember



Gambar IV.36 Ember
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	: 12 x 12 cm dan 10 x 5 cm
Material	: Sticker
Teknik produksi	: print

Ember didesain dengan memberikan logo kampanye, dan dibelakangya diberikan ajakan untuk menjaga kesehatan lingkungan. Hal ini dilakukan agar masyarakat desa terus mengingat pesan yang telah disampaikan. Ember ini nantinya akan diletakan di seluruh MCK umum Desa Mekarsari

- *Backdrop*



Gambar IV.37 *Backdrop*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran : 3 x 2 Meter

Material : *Frontlite glossy*

Teknik produksi : print

Backdrop digunakan sebagai background ketika pembicara di atas panggung pada acara sanitasi. *backdrop* dipilih agar masyarakat yang berada di acara terus mengingat peasn yang disampaikan.